

Satuan Acara Perkuliahan

Kode / Nama Mata Kuliah: 1250630/Perpajakan II

Satuan Kredit Semester: 3 SKS

Jumlah Jam kuliah dalam seminggu: 2,5 jam

Jumlah Jam kegiatan laboratorium: jam

Revisi ke:

Tanggal revisi:

Tanggal mulai berlaku: 4 November 2013

Penyusun: Alia Ariesanti, SE, M.Si, Ak

Penanggungjawab Keilmuan:

Deskripsi Mata kuliah:

Kuliah ini memberikan kerangka untuk memahami, mengikuti perkembangan dan perubahan dalam bidang perpajakan di Indonesia. Materi yang dibahas adalah menyangkut pengertian, penggolongan, pengukuran atau penentuan dan prosedur pembayaran pajak terutang, pengakuan, atau pencatatan serta pelaporan berbagai macam pajak, baik pusat maupun pajak dan retribusi daerah menurut Undang-Undang dan peraturan atau ketentuan pajak yang berlaku dan efeknya terhadap laporan keuangan fiskal dan laporan keuangan komersial.

Standar Kompetensi:

Dengan mempelajari mata kuliah Perpajakan II diharapkan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penentuan pajak terutang, serta pelaporan berbagai macam pajak.

Pertemuan ke :	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan ^{*)}
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang berbagai metoda penghitungan pajak 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang perbedaan pembukuan dengan pencatatan 3. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang tarif yang berlaku dalam perpajakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metoda penghitungan pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedadaan pembukuan dengan pencatatan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tarif yang berlaku dalam perpajakan 	Penjelasan umum silabus; Pajak Penghasilan Umum; Tarif	Tutorial Diskusi	A, B
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penentuan pajak penghasilan menggunakan norma penghitungan penghasilan neto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menentukan penghasilan neto menggunakan pendekatan norma penghitungan 	Penghasilan Neto: Norma penghitungan penghasilan neto	Tutorial Diskusi	A, B
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penentuan pajak penghasilan menggunakan laporan keuangan 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang objek pajak dan bukan objek pajak penghasilan 3. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang biaya yang diperkenankan dan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang penghasilan 4. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang perbedaan laporan keuangan fiskal dan komersial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan penghitungan besarnya pajak penghasilan menggunakan laporan keuangan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan hal-hal yang termasuk sebagai objek pajak dan yang tidak termasuk objek penghasilan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biaya yang diperkenankan dan yang tidak diperkenankan sebagai pengurang pajak penghasilan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan laporan keuangan fiskal dengan komersial 	Penghasilan Neto: Laporan keuangan; Perbedaan Laporan keuangan fiskal dan komersial	Tutorial Diskusi	A, B, G

Pertemuan ke :	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan ^{*)}
4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang metoda persediaan yang diperkenankan dalam pajak 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang metoda depresiasi yang diperkenankan dalam pajak 3. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang metoda kerugian piutang yang diperkenankan dalam pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan metoda persediaan yang diperkenankan dalam pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan metoda depresiasi yang diperkenankan dalam pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan metoda kerugian piutang yang diperkenankan dalam pajak 	Laporan keuangan fiskal: penilaian persediaan dan biaya kerugian piutang; depresiasi dan biaya lain yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya	Tutorial Diskusi	A, B, G
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan penyusunan laporan keuangan fiskal 2. Mahasiswa mengetahui cara menentukan penghasilan kena pajak 3. Mahasiswa mengetahui cara menentukan pajak terutang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menyusun laporan koreksi fiskal dan mengisi laporan pajak 2. Mahasiswa dapat menghitung besarnya penghasilan kena pajak 3. Mahasiswa dapat menghitung besarnya pajak terutang 	Koreksi fiskal dan penghasilan kena pajak; penghitungan jumlah pajak terutang	Tutorial Diskusi	A, B, G
6.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan besarnya kredit pajak yang dapat dikurangkan sesuai pasal 24 UU PPh 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar di Indonesia bagi WPDN yang punya penghasilan di DN dan LN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya kredit pajak yang dapat dikurangkan 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya pajak penghasilan yang masih harus dibayar di Indonesia bagi WPDN yang punya penghasilan di DN dan LN 	PPh pasal 24: pengukuran, pemungutan, pengakuan dan pelaporannya	Tutorial Diskusi	A, B

Pertemuan ke :	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan ^{*)}
7.	1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang besarnya angsuran pajak yang sesuai pasal 25 UU PPh	1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya angsuran pajak secara umum 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya angsuran pajak untuk WP Baru 3. Mahasiswa mampu menghitung besarnya angsuran untuk usaha <i>leasing</i> 4. Mahasiswa mampu menghitung besarnya angsuran pajak untuk BUMN dan BUMD 5. Mahasiswa mampu menghitung besarnya angsuran pajak untuk WP masuk bursa dan lainnya	PPh pasal 25: pengukuran, pemungutan, pengakuan dan pelaporannya	Tutorial Diskusi	A, B, D
8.	1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang cara penghitungan PPh pasal 21 untuk pegawai tetap 2. Mahasiswa mengetahui cara penghitungan PPh pasal 21 untuk pegawai tetap yang memperoleh bonus	1. Mahasiswa mampu menghitung PPh ps 21 untuk pegawai tetap dengan gaji bulanan, mingguan, dan harian 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 21 untuk pegawai tetap yang memperoleh bonus	PPh pasal 21 untuk pegawai tetap	Tutorial Diskusi	B, E, F

Pertemuan ke :	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan ^{*)}
9.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh 21 untuk penerima pensiun 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh 21 untuk pegawai yang diberi tunjangan pajak 3. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh 21 untuk pegawai yang dibayar dengan mata uang asing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 21 untuk penerima pensiun 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 21 untuk pegawai yang diberi tunjangan pajak 3. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 21 untuk pegawai yang dibayar dengan mata uang asing 	PPh pasal 21 untuk pegawai tetap	Tutorial Diskusi	B, E, F
10.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh 21 untuk pegawai lepas 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang PPh 21 untuk WPLN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 21 untuk penerima pensiun 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh 21 untuk WPLN 	PPh pasal 21 untuk pegawai lepas dan PPh pasal 26	Tutorial Diskusi	B, E, F
11.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh pasal 22 untuk kegiatan ekspor 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh pasal 22 untuk kegiatan yang didanai dari ABPN/APBD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 22 untuk kegiatan ekspor 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 22 untuk kegiatan yang didanai dari APBN/APBD 	PPh pasal 22	Tutorial Diskusi	B, D
12.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh pasal 23 yang bersifat tidak final 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan PPh pasal 4 (2) yang bersifat final 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 23 yang bersifat tidak final 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPh pasal 4 (2) yang bersifat final 	PPh pasal 23 dan pasal 4 (2)	Tutorial Diskusi	B, D

Pertemuan ke :	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/Materi	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan ^{*)}
13.	1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan besarnya PPN 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan besarnya PPnBM	1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPN 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PPnBM	PPN dan PPnBM	Tutorial Diskusi	A, C
14.	1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan besarnya PBB 2. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang penghitungan besarnya BPHTB	1. Mahasiswa mampu menghitung besarnya PBB 2. Mahasiswa mampu menghitung besarnya BPHTB	PBB dan BPHTB	Tutorial Diskusi	H

Level Taksonomi :

Pengetahuan	%
Pemahaman	%
Penerapan	%
Analisis	%
Sintesis	%
Evaluasi	%

Komposisi Penilaian :

Aspek Penilaian	Persentase
Ujian Akhir Semester	35%
Ujian Tengah Semester	35%
Tugas	20%
Kuis	10%
Total	100%

*) **Daftar Rujukan****Wajib:**

- A. Undang-Undang No 28 tahun 2007, tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan; PP; Kep. Menteri Keuangan dan Keputusan Dirjen Pajak terkait
- B. Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tentang Pajak Penghasilan; PP; Kep. Menteri Keuangan dan Keputusan Dirjen Pajak terkait.
- C. Undang-Undang No. 42 tahun 2009, tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah; PP; Kep. Menteri Keuangan dan Keputusan Dirjen Pajak terkait.
- D. Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Perpajakan
- E. Peraturan Menteri Keuangan No. 252/PMK.03/2008, tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi;
- F. Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER 31/PJ/2009, tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26
- G. Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER 57/PJ/2009, tentang Perubahan atas Peraturan Dirjen Pajak No. PER 31/PJ/2009
- H. Standar Akuntansi Keuangan, IAI, Jakarta, edisi terbaru
- I. Undang-undang No. 28 tahun 2009, tentang Pajak dan Retribusi Daerah

Anjuran:

- J. Buku teks perpajakan, edisi terbaru

Disusun oleh :	Diperiksa oleh :		Disahkan oleh :
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
Alia Ariesanti, SE, M.Si, Ak	Alia Ariesanti, SE., M.Si, Ak	Dewi Amalia, SE., M.Si	Dra. Salamatus Asakdiyah, M.Si